

BAB V

KESIMPULAN

Perempuan di saat ini telah banyak menjalankan peran gandanya, baik itu berperan sebagai ibu rumah tangga (sektor domestik) maupun sebagai perempuan pekerja (peran publik) termasuk bekerja di sektor Publik, seperti mereka pejabat perempuan di DPRD Kabupaten Sarolangun. Sebelum mereka menikah sehingga tidak mungkin meninggalkan peran mereka di sektor publik tersebut. Pada akhirnya tidak ada pilihan selain menjalankan dan menyeimbangkan kedua peran tersebut, karena kedua-duanya memang tidak perlu dibenturkan dan memiliki arti penting yang sama bagi perempuan yang menjalaninya

Peran ganda ini menuntut perempuan-perempuan ini harus bisa membagi waktu antara tugas, tanggung jawab, dan kewajiban sebagai istri dan ibu di rumah tangganya. Hal ini mengakibatkan mereka harus bisa bersikap profesional dengan tidak mencampuradukkan urusan rumah tangga dengan urusan pekerjaan kantor.